

# SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PENJUALAN DAN SERVICE MOTOR PADA PD. LIMA MOTOR CILAMAYA

Ayu Laura Limbong<sup>1\*</sup>, Ionia Veritawati<sup>1</sup>, dan Adi Wahyu Pribadi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pancasila, Jakarta

**Abstrak.** PD. Lima Motor Cilamaya adalah *Dealer Resmi Motor Honda* Melayani Penjualan dan Melayani service menggunakan cash dan kredit dan satu-satunya *dealer resmi honda* di cilamaya. Saat proses melayani pihak *dealer* melakukan olahan data sebagaimana pengelolaan data masih dilakukan secara manual sehingga proses pengerjaan memakan waktu yang lama serta data masih disimpan secara tidak rapih hal tersebut dapat menimbulkan kesalahan seperti penumpukan data atau kehilangan data. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan masalah perlu adanya sistem. Dalam perancangan sistem informasi menggunakan metode *waterfall*, diharapkan dengan adanya sistem dapat membantu dalam pengelolaan data dengan baik sehingga dalam proses pencarian, pencatatan, pengolahan menjadi lebih mudah, efektif dan efisien.

**Kata kunci**—*Penjualan; Service; Pengelolaan Data; Waterfall.*

## 1. PENDAHULUAN

Sepeda motor adalah salah satu alat transportasi yang digunakan untuk memudahkan aktivitas sehari-hari. Maka dari itu banyak masyarakat atau konsumen yang lebih memilih menggunakan sepeda motor dibandingkan menggunakan mobil. Sepeda motor lebih praktis dan lebih mudah menerjang kemacetan [1].

Meningkatnya permintaan masyarakat terhadap kendaraan motor itulah menjadi alasan para pengusaha motor membuka usaha dibidang dealer yang menjual motor dan service motor. Saat ini banyak dealer yang menjual motor yang melayani *cash* dan *credit* [2].

Banyak masyarakat juga memerlukan kendaraan motor oleh karena itu masyarakat membeli sebuah motor dengan mendatangi tempat penjualan motor yang biasa disebut *dealer*. *Dealer* juga menyediakan *service* untuk kendaraan motor bilamana terjadinya kerusakan pada motor tersebut.

Salah satu perusahaan yang mengembangkan pengelolaan penjualan dan memperbaiki atau biasa disebut service adalah PD. Lima Motor Cilamaya, PD. Lima Motor Cilamaya adalah *Dealer Resmi Motor Honda* melayani penjualan, dan melayani service menggunakan *cash* dan *credit* serta satu-satunya dealer resmi honda di cilamaya.

PD. Lima Motor Cilamaya sebagai tempat menjual motor dan *service* motor, sedangkan kegiatan yang terdapat didalamnya yaitu pengelolaan penjual, dan service yang ditawarkan. Suatu tempat pertemuan untuk menjual motor dan service. Dealer PD. Lima Motor Cilamaya terletak dilokasi yang strategis di pusat keramaian yang mudah dicapai baik oleh kendaraan pribadi maupun angkutan umum. PD. Lima Motor Cilamaya juga sebagai tempat untuk memamerkan produk tertentu, seperti bisnis dan otomotif tempat perbaikan pada kendaraan bermotor atau biasa disebut dengan bengkel yang berfungsi untuk meningkatkan pemasaran.

\* Corresponding author: [4518210090@univpancasila.ac.id](mailto:4518210090@univpancasila.ac.id)

Dalam dunia *dealer* PD. Lima Motor Cilamaya yang melayani penjualan, dan *service* motor sangat memerlukan sistem informasi untuk membantu dalam segala aktivitas pengolahan data dan informasi. Sistem Informasi Menurut Marakas & O'Brien [3] adalah kombinasi dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya data, dan kebijakan serta prosedur dalam menyimpan, mendapatkan kembali, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi. Sistem adalah sebagai suatu jaringan kerja prosedur yang saling berhubungan, sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan sistem sebagai kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu, atau dengan kata lain sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan yang terdiri dari unsur, komponen, atau variabel terorganisasi, yang saling berinteraksi dan saling tergantung satu sama lain [4].

Pengolahan data penjualan dan *service* motor di PD. Lima Motor Cilamaya masih di kerjakan secara konvensional dengan data yang tersimpan manual atau berupa data pada buku tanpa adanya proses pengolahan belum menggunakan teknologi sehingga proses pengerjaan memakan waktu yang lama dan juga tenaga yang tidak sedikit, data masih disimpan secara tidak tersimpan dengan rapih, dan hal tersebut dapat menimbulkan kesalahan dan penumpukan data. Pada pengelolaan data pada fitur penjualan dan *service* tanpa adanya keterangan lebih terperinci, pemilik dan staff lainnya pun sering merasa kebingungan dalam laporan karena ketidaksesuaian data yang berhubungan dengan perbaikan motor, dan penjualan serta data laporannya sering terjadi kehilangan karena penyimpanannya masih berupa buku, dan arsip.

Masalah tersebut disebabkan belum tertata dengan baik, hal ini masih diterapkan maka tidak relevan dengan yang ingin dicapai, sehingga mengharuskan pihak dealer untuk menerapkan sistem penjualan dan *service* yang mampu memproses data secara cepat, akurat dan secara otomatis mampu menyimpan serta menampilkan data produk, penjualan, laporan transaksi dan data *service* yang berkaitan dengan sistem penjualan dan *service* sehingga informasi yang dihasilkan lebih cepat, akurat dan dapat terkelola dengan baik. Melihat kondisi tersebut di atas perlu adanya perancangan sistem informasi penjualan dan *service*.

Melihat dari permasalahan yang diatas maka bahwasannya masalah yang terjadi pada PD. Lima Motor Cilamaya adalah data yang masih dilakukan manual sehingga dapat menghambat pengerjaan pegawai PD. Lima Motor Cilamaya dalam melakukan pengelolaan seperti barang, penambahan barang dari supplier, penjualan, kredit, pembayaran yang dilakukan dengan *upload*, *service*, dan laporan terdapat kesalahan oleh karena itu untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi maka dibuatlah sebuah sistem informasi pengelolaan penjualan dan *service* motor untuk membantu mempermudah PD. Lima Motor Cilamaya dalam melakukan kegiatan.

Namun pada sistem informasi yang dirancang hanya terfokus pada dashboard yang berisi fitur data yang dikelola oleh staf yang sudah terdaftar. Hal tersebut dapat mempermudah dalam mengelola data *customer* secara penjualan maupun *service*, dan tersimpan dengan baik.

Pada pembuatan sistem ini terdapat metode agar dapat melakukan tahap pada sistem. Metode yang digunakan adalah metode *Waterfall* dimana diperlukan dalam setiap perancangan sistem. Dengan metode tepat, pembuatan sistem aplikasi diharapkan berjalan lebih efektif dan efisien [5], serta memenuhi kualitas yang diinginkan, dan pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan agar mempermudah untuk menyelesaikan sistem.

Dengan merancang sistem informasi pengelolaan penjualan dan *service* motor yang memiliki fitur penjualan yang terdapat kredit seperti tenor, dan dp sesuai kemampuan customer dengan produk motor yang diinginkan, fitur pembayaran yang dapat dilakukan dengan upload bukti pembayaran, dan memiliki fitur *service* yang terdapat sparepart pada saat memperbaiki motor, serta laporan dari fitur-fitur yang terdata pada sistem dan memilih periode maka akan menampilkan data. Hal tersebut dapat menjadi pembanding dengan sistem lainnya dikarenakan hanya terfokus pada penjualan sparepart dan *service* motor tidak ada proses penjualan motor dengan *service* motor. Oleh karena itu sistem ini dapat membantu PD. Lima Motor Cilamaya.

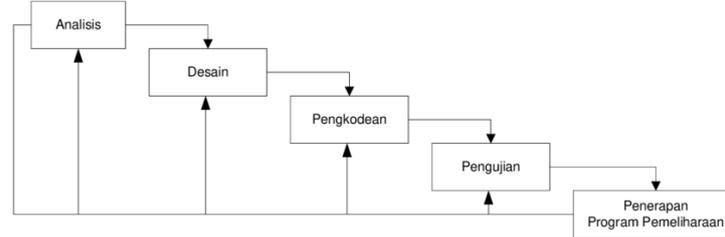
## 2. METODE

### Tahap Pengelolaan Data

Pada tahap ini terdapat pengumpulan data, dan metode. Pengumpulan data yang dikelola adalah wawancara dengan pihak PD. Lima Motor Cilamaya, melakukan observasi untuk mendapatkan informasi mengenai sistem, dan studi literatur terait analisa dokumen, serta sumber tertulis.

Metode yang digunakan untuk mengolah data adalah metode *waterfall*. *Waterfall* adalah pengerjaan dari

suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Model *waterfall* mengambil kegiatan proses tahapan seperti spesifikasi Analisis, desain perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan sebagainya. Model *waterfall* dapat konsisten dengan model proses lainnya dan dihasilkan pada setiap fase. Ini membuat proses terlihat sehingga dapat memantau kemajuan terhadap rencana aplikasi. [5]



Gambar 1. Metode *Waterfall*

Menurut Sukamto & Shalahuddin [6] menjelaskan tentang metode pengembangan sistem yaitu *waterfall*. Metode air terjun (*waterfall*) sering disebut metode sekuensial linier (*sequential linear*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup terurut mulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan.

a. Analisis

Melakukan analisis kebutuhan perangkat lunak, fungsi dan proses dari web yang dibuat, pengidentifikasian kendala dalam pembuatan web, menganalisis keandalan, kelemahan, dan teknologi yang dipakai.

b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses beberapa tahapan langkah pada rancangan pembuatan program perangkat lunak Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahapan analisis kebutuhan ke representasi rancangan agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

c. Pengkodean

Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai desain yang telah dibuat pada tahap desain, atau tahapan penulis membuat program dengan bahasa program seperti *Hypertext Preprocessor (PHP)*, *Hypertext Markup Language (HTML)*, *Cascading Style Sheets (CSS)*, dan *database*.

d. Pengujian

Tahapan ini pengujian terhadap program yang telah dibuat untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari program tersebut sesuai dengan harapan.

### 3. HASIL

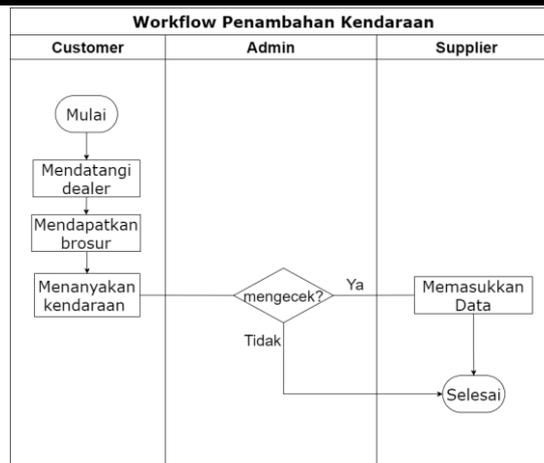
Hasil pengembangan sistem terdiri dari analisis, dan perancangan serta implementasi berupa sistem informasi yang membantu mengatasi permasalahan yang ada. Berikut penjabarannya.

#### 1) Analisis Sistem Sedang Berjalan

Pada Sistem Informasi memiliki alur kerja (*workflow*). *Workflow* digunakan untuk mengetahui alur kerja dari proses perancangan sistem. *Workflow* pada sistem adalah penambahan barang, penjualan, dan service.

a) *Workflow* Penambahan Barang

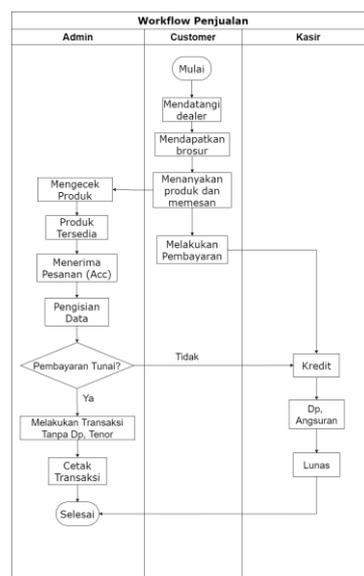
Proses penambahan menjelaskan saat menambah produk admin akan menanyakan mengenai motor tersebut tersedia atau tidak, jika tersedia maka supplier akan menambahkan faktur penambahan produk lalu produk akan bertambah setelah itu admin akan membuat laporan.



Gambar 2. Workflow Penambahan Kendaraan

b) Workflow Penjualan

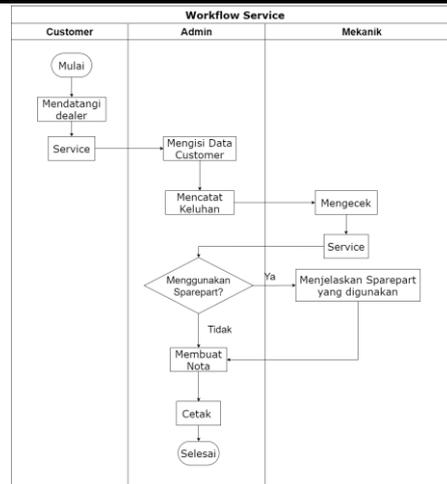
Menjelaskan saat konsumen mendatangi *dealer* secara langsung untuk memesan motor maka admin akan mengecek apakah produk ada, jika ada maka admin akan menerima dan memproses pemesanan setelah itu pembayaran yang akan ditanya admin kepada konsumen pada saat pembayaran yaitu credit atau cash. Konsumen akan membayar, setelah membayar konsumen akan diminta data oleh admin.



Gambar 3. Workflow Penjualan

c) Workflow Service

Menjelaskan konsumen mendatangi *dealer*, setelah itu konsumen menceritakan keluhan motor, kemudian konsumen diminta melakukan pendaftaran terlebih dahulu, admin akan mengisi data dan mencatat keluhan tersebut, dengan itu mekanik akan mengecek dan melakukan service. Jika sudah akan memberitahukan admin apa saja yang diperbaiki atau diganti (*Sparepart*), jika tidak maka admin akan langsung membuat nota, dan membuat laporan serta dapat dicetak.



Gambar 4. Workflow Service

## 2) Analisis Sistem

### 1. Analisis Permasalahan

Pada pengelolaan penjualan dan service motor di PD. Lima Motor Cilamaya masih di kerjakan secara konvensional dengan data yang tersimpan manual atau data masih tertulis tanpa adanya proses pengolahan menggunakan sistem sehingga proses pengelolaan memakan waktu yang lama dan juga data masih disimpan secara tidak rapih, hal tersebut dapat menimbulkan kesalahan dan penumpukan data. Seperti pengolahan produk, penjualan, pembayaran tunai atau cicilan, laporan, dan service, pemilik dan staff lainnya pun sering merasa kebingungan dalam laporan karena ketidaksesuaian dan sering terjadi kehilangan karena kesalahan pada penyimpanannya.

### 2. Analisis Kebutuhan

Melakukan observasi, dan studi literatur untuk mendapatkan informasi yang terkait kebutuhan pada sistem yang akan dirancang.

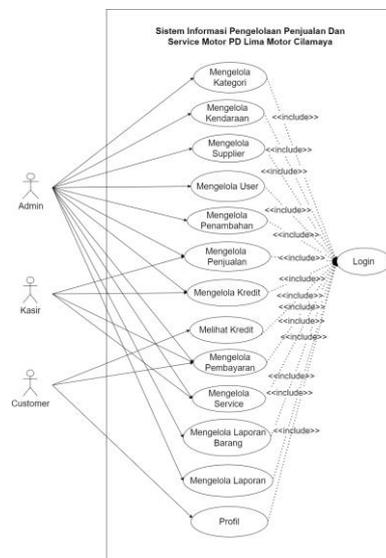
### 3. Solusi Permasalahan

Merancang sebuah Sistem Informasi Pengelolaan Penjualan dan Service Motor untuk membantu kegiatan PD. Lima Motor Cilamaya.

## 3) Perancangan Sistem

### a. Use Case

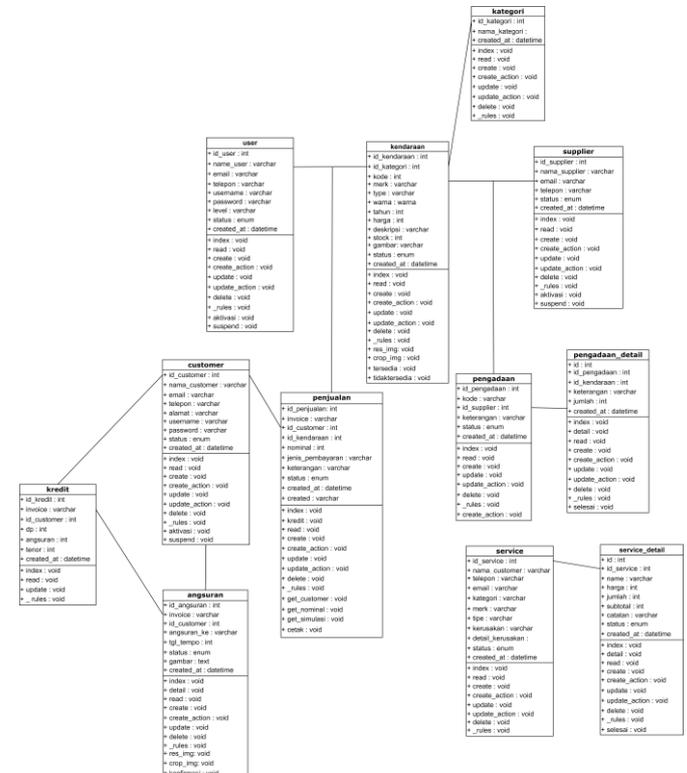
Aktor yang terlibat dari *use case diagram* adalah Admin, Kasir, dan *Customer* untuk seluruh aktor diharuskan melakukan *login* terlebih dahulu untuk masuk ke dalam sistem.



Gambar 5. Use Case

**b. Class Diagram**

Pada *Class Diagram* terdapat tabel-tabel yang ada pada database pd\_limamotor, yaitu class user, customer, supplier, kendaraan, kategori sebagai tabel master. Tabel transaksi yaitu kredit, penjualan, angsuran, pengadaan, pengadaan\_detail, service, dan service\_detail.



Gambar 6. Class Diagram

**c. Entity Relantionship Diagram**

Terdapat tabel-tabel dengan atribut yang memiliki Primary Key, dan Foreign Key yang ada pada database pd\_liamotor, yaitu user, customer, supplier, kendaraan, kategori sebagai tabel master. Tabel transaksi yaitu kredit, penjualan, angsuran, pengadaan, pengadaan\_detail, service, dan service\_detail.

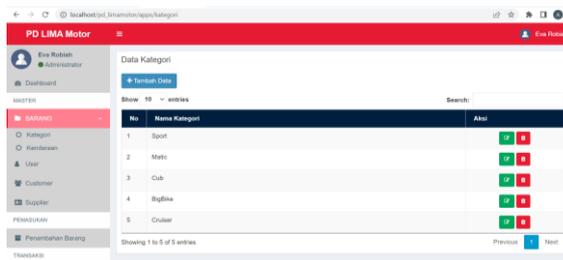
**4) Implementasi**

**a. Halaman Login**

Login terhadap sistem informasi pengelolaan penjualan, dan service motor yang diakses oleh user saat tampilan sebelum masuk kedalam sistem.

**b. Halaman Kategori**

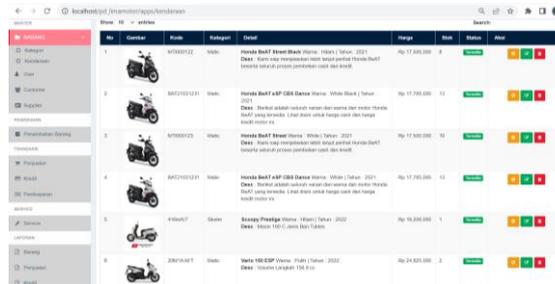
Tampilan sistem yang ada pada kategori yang terdapat show pembatas masuk awal, kemudian *search* untuk mencari jika ingin cepat mencari data, Tambah Kategori, Ubah, dan Hapus serta tabel yang berisi data yang sudah dimasukkan.



Gambar 7. Halaman Kategori

### c. Halaman Kendaraan

Tampilan sistem yang ada pada kendaraan yang terdapat show pembatas masuk awal, lalu search untuk mencari jika ingin cepat cari data, Tambah Kategori, suspend untuk tersedia atau tidak tersedia, Ubah, dan Hapus serta tabel yang berisi data yang sudah dimasukkan.

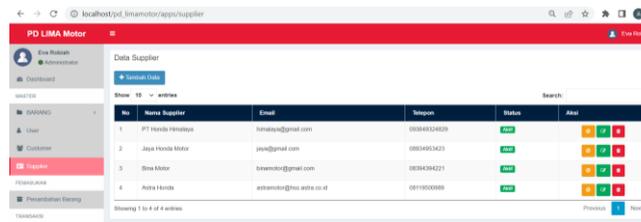


No	Gambar	Kode	Kategori	Detail	Harga	Tgl. Masuk Awal	Aksi
1		47080002	Motor	Honda Beat Street Black Warna: Hitam / Tahun: 2021 Desk: Esem yang menggunakan sistem injeksi untuk Honda Beat Street yang memiliki fitur pendinginan oli dan tenaga lebih optimal.	Rp. 17.200.000	8	[Edit] [Suspend] [Hapus]
2		8402101211	Motor	Honda Beat 4SP-DRX Warna: Putih-Black / Tahun: 2021 Desk: Produk adalah sebuah sistem dan warna dari motor Honda Beat yang memiliki fitur pendinginan oli dan tenaga lebih optimal.	Rp. 17.200.000	11	[Edit] [Suspend] [Hapus]
3		47080002	Motor	Honda Beat Street Warna: Hitam / Tahun: 2021 Desk: Esem yang menggunakan sistem injeksi untuk Honda Beat Street yang memiliki fitur pendinginan oli dan tenaga lebih optimal.	Rp. 17.200.000	10	[Edit] [Suspend] [Hapus]
4		8402101211	Motor	Honda Beat 4SP-DRX Warna: Putih / Tahun: 2021 Desk: Produk adalah sebuah sistem dan warna dari motor Honda Beat yang memiliki fitur pendinginan oli dan tenaga lebih optimal.	Rp. 17.200.000	11	[Edit] [Suspend] [Hapus]
5		47080007	Motor	Keajaiban Proton Warna: Hitam / Tahun: 2020 Desk: Produk adalah sebuah sistem dan warna dari motor Proton Keajaiban yang memiliki fitur pendinginan oli dan tenaga lebih optimal.	Rp. 16.200.000	1	[Edit] [Suspend] [Hapus]
6		20019487	Motor	Vario 150 ESP Warna: Hitam / Tahun: 2022 Desk: Volume kapasitas: 150 liter.	Rp. 24.800.000	2	[Edit] [Suspend] [Hapus]

Gambar 8. Halaman Kendaraan

### d. Halaman Supplier

Tampilan sistem supplier terdapat show pembatas masuk awal, lalu search untuk mencari jika ingin cepat cari data, Tambah Kategori, Suspend untuk aktif atau tidak, Ubah, dan Hapus serta tabel yang berisi data yang sudah dimasukkan.

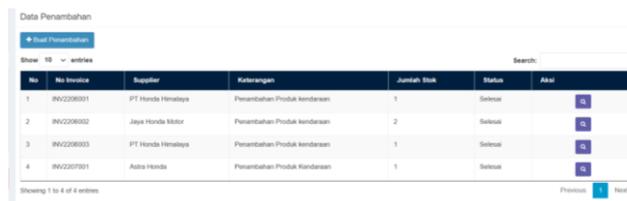


No	Nama Supplier	Email	Telepon	Status	Aksi
1	PT Honda Himateks	himateks@gmail.com	081949334629	aktif	[Edit] [Suspend] [Hapus]
2	Jaya Honda Motor	jaya@gmail.com	081949334623	aktif	[Edit] [Suspend] [Hapus]
3	Bina Motor	binaemotor@gmail.com	0838434221	aktif	[Edit] [Suspend] [Hapus]
4	Adha Honda	adhaemotor@adha-adha.co.id	08195000000	aktif	[Edit] [Suspend] [Hapus]

Gambar 9. Halaman Supplier

### e. Halaman Penambahan

Tampilan menu penambahan terdapat show pembatas masuk awal, lalu search untuk mencari jika ingin cepat cari data, Tambah Kategori, icon search untuk melakukan proses selanjutnya jika status selesai namun jika “proses” maka terdapat ubah, dan hapus.

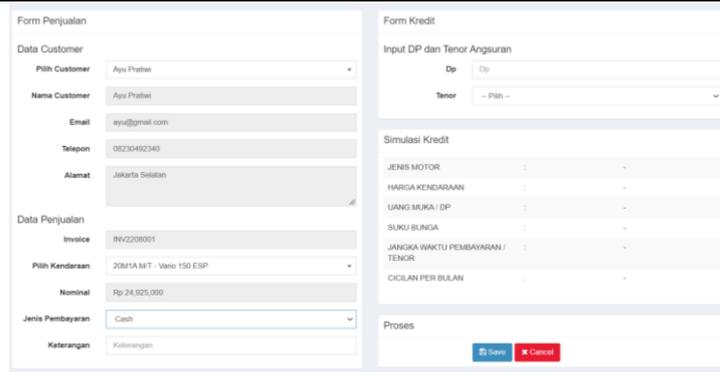


No	No Invoice	Supplier	Keterangan	Jumlah Stock	Status	Aksi
1	INV208001	PT Honda Himateks	Penambahan Produk kendaraan	1	Selesai	[Edit] [Hapus]
2	INV208002	Jaya Honda Motor	Penambahan Produk kendaraan	2	Selesai	[Edit] [Hapus]
3	INV208003	PT Honda Himateks	Penambahan Produk kendaraan	1	Selesai	[Edit] [Hapus]
4	INV208004	Adha Honda	Penambahan Produk kendaraan	1	Selesai	[Edit] [Hapus]

Gambar 10. Halaman Penambahan

### f. Halaman Penjualan

Mengelola dengan memilih customer dan data kendaraan lalu memilih jenis pembayaran jika *cash* tidak perlu memasukkan dp dan tenor.



Gambar 11. Halaman Penjualan

### g. Halaman Kredit

Tampilan menu kredit terdapat show pembatas masuk awal, kemudian search untuk mencari jika ingin cepat cari data, icon search untuk melakukan melihat data lengkap.

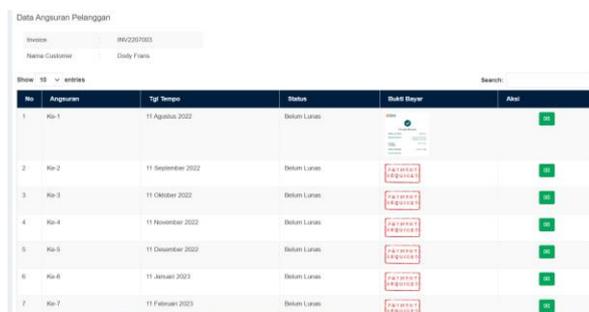


No	Invoice	Tanggal	Customer	Kendaraan	Nominal	Jenis Pembayaran	Status	Aksi
1	INV2207003	11 Juli 2022	Dody Frans	Scopyy Prestige	Rp 19.200.000	Kredit	Proses	
2	INV2208001	1 Agustus 2022	Ayu Pratiwi	Vario 150 ESP	Rp 24.925.000	Kredit	Proses	

Gambar 12. Halaman Kredit

### h. Halaman Pembayaran

Tampilan menu pembayaran user dapat mengelola dan upload bukti transaksi jika yang melakukan jenis pembayaran kredit.

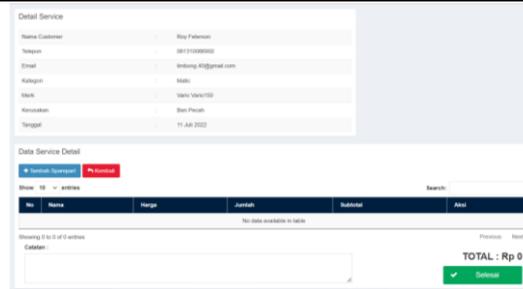


No	Angsuran	Tgl Tempa	Status	Bukti Trans	Aksi
1	Ka-1	11 Agustus 2022	Belum Lunas		
2	Ka-2	11 September 2022	Belum Lunas		
3	Ka-3	11 Oktober 2022	Belum Lunas		
4	Ka-4	11 November 2022	Belum Lunas		
5	Ka-5	11 Desember 2022	Belum Lunas		
6	Ka-6	11 Januari 2023	Belum Lunas		
7	Ka-7	11 Februari 2023	Belum Lunas		

Gambar 13. Halaman Upload Pembayaran

### i. Halaman Service

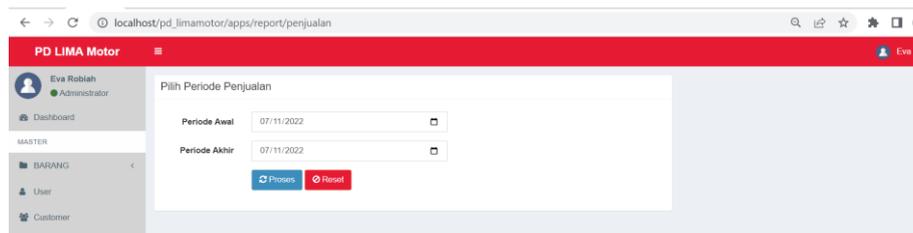
Tampilan Service harus terlebih dahulu memasukkan customer, motor, dan kerusakan nya agar dapat dicek setelah itu menggunakan sparepart lalu masukkan sparepart yang dipakai Hasil Evaluasi pengguna diambil dengan data dari kuisioner yang telah diisi sebanyak 30 orang responden dengan pengujian black box menyatakan sebanyak 86.67% pada “Seluruh Fitur” pada Sistem Informasi Pengelolaan Penjualan Dan Service Motor Pada PD. Lima Motor Cilamaya, tetapi 3.33% menyatakan tidak setuju pada “Tata Letak Fitur” pada sistem. setelah itu save dan data tersimpan.



Gambar 14. Halaman Service

#### j. Laporan

Pada Laporan dapat mencetak dari hasil tanggal periode dan dikelola oleh user.



Gambar 15. Laporan

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada Sistem Informasi Pengelolaan Penjualan Dan Service Motor PD Lima Motor dapat disimpulkan beberapa hal yaitu: Terdapat fitur penjualan pada sistem pengelolaan penjualan dan service motor pada PD. Lima Motor Cilamaya yang mempermudah proses transaksi cash, dan credit pada proses penjualan motor terdapat pada Gambar 11. Terdapat fitur kredit pada sistem pengelolaan penjualan dan service motor pada PD. Lima Motor Cilamaya yang merupakan hasil proses yang dilakukan pada fitur penjualan Gambar 12. Terdapat fitur service untuk mempermudah proses pengelolaan perbaikan motor dengan penambahan sparepart terdapat pada Gambar 14. Terdapat fitur lainnya pada sistem pengelolaan penjualan, dan service motor pada PD. Lima Motor Cilamaya yang mempermudah proses pengolahan data secara penjualan, dan service motor yang dikelola user.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibu Ionia Dr. Ionia Veritawati, S.Si., MT, dan bapak Adi Wahyu Pribadi, S.Si., M.Kom sebagai dosen pembimbing, serta ibu Eva Robiah sebagai pihak PD. Lima Motor Cilamaya, dan keluarga dalam hal biaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Raharjo, J. S. Dwi, M. I. Dzulhaq, R. Hartono. "Sistem Informasi Promosi Penjualan Kendaraan Motor Berbasis Web di CV Dian Motor Cabang Kronjo–Tangerang." *JURNAL SISFOTEK GLOBAL* 8.1 (2018).
- [2] Rahmat, Algifari. *Persaingan Bisnis dalam Jual Beli Sepeda Motor di Kota Parepare (Tinjauan Etika Bisnis Islam)*. Diss. IAIN Parepare. (2020).
- [3] Ma'arif, M. Dawam. *PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI SERVICE MOTOR BERBASIS CLIENT-SERVER (Studi Kasus Bengkel Erzhet Motor, Sleman, Yogyakarta)*. Diss. Universitas Teknologi Yogyakarta. (2017).
- [4] Octaviana, Nita, L. Fajarita. "PEMODELAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN SPAREPART DAN JASA SERVICE MOTOR BERBASIS DESKTOP PADA BUMEN JAYA MOTOR." *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System* 1.1: 93-98. (2018).
- [5] Sommerville, Ian. *Software Engineering*, 9/E. Pearson Education India, 2011.
- [6] Sudirja, Sudirja, F. Faradillah, H. A. Awanis. "Implementasi Model Waterfall Pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Service Mobil." *Jurnal Infortech* 2.1: 127-132. (2020).
- [7] Ridwan, Miftah, R. Farismana. "SISTEM INFORMASI PENJUALAN SPAREPART DAN SERVICE MOTOR PADA BENGKEL DELTA MOTOR." *Informatics Journal: Indonesian Journal for the Information and Communication Technology*. 8.2: 44-56. (2021).

- 
- [8] Sudianto, Aris, H. Ahmadi, A. Alim. "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Sparepart Motor Pada Bengkel Vinensi Motor Berbasis Web Sebagai Guna Meningkatkan Penjualan dan Promosi Produk." *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi*. 3.2: 115-122. (2020).
- [9] Tumulun, Tommy LH, S. Pangerapan. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara Sakti Cabang Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7.3 (2019).
- [10] Hamdani, F. Fauzan, A. H. Brata, N. Yudistira. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Service Motor pada Bengkel Honda Putra Jaya Malang." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 4.10 (2020): 3614-3622. (2020).